

ABSTRAK

Agus Fajar Rudito

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TEMAN
DENGAN KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA LAKI-LAKI KELAS IX SMPN
05 KOTA JEPARA TAHUN 2010
xiv+79 hal+ tabel+ gambar+ lampiran**

Salah satu kebiasaan hidup yang mempengaruhi kesehatan adalah merokok. Perokok usia 13-18 tahun di Indonesia berada pada urutan teratas di Asia. Bahkan 3 dari 10 pelajar di SMP atau sekitar 30,9% mulai merokok sebelum umur 10 tahun. Jumlah ini diperkirakan terus meningkat 4% tiap tahunnya. Berbagai faktor pemicu meningkatnya angka merokok pada remaja diantaranya iklan dan promosi besar-besaran dari industri rokok, mudahnya mengakses produk rokok, dan harganya yang terjangkau. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku teman dengan kebiasaan merokok pada siswa laki-laki kelas IX SMPN 5 Kota Jepara.

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Menurut Green perilaku seseorang terdiri dari tiga bagian penting, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotor. Kognitif dapat diukur dari pengetahuan, efektif dari sikap atau tindakan dan psikomotor diukur melalui tindakan (praktik) yang dilakukan. Sedangkan perilaku merokok pada remaja digolongkan kedalam beberapa tipe yang dapat dilihat dari banyaknya rokok yang dihisap, tempat merokok, dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menyajikan data-data sebagai pendukung dengan metode deskriptif analitik yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas (pengetahuan, sikap dan perilaku teman) dengan variabel terikat (kebiasaan merokok) pada siswa laki-laki kelas IX SMP melalui uji korelasi *Rank Spearman*. Sampel penelitian adalah siswa laki-laki kelas IX SMPN 05 Kota Jepara berjumlah 50 orang.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Dimana nilai *p value* nya dibawah 0,05. Hasil penelitian ini, adalah peneliti mengetahui bahwa subyek penelitian berumur antara 13 - 15 tahun dengan tingkat kelas IX SMP. dan

mendapatkan uang saku dari orang tua. Pengetahuan, sikap dan perilaku teman subyek penelitian tentang bahaya rokok bagi kesehatan, sikap subyek penelitian tentang setelah makan lebih nikmat jika merokok dan responden memiliki teman-teman yang merokok sebagian besar cukup. Selain itu siswa dengan mudah memperoleh rokok di sekitar sekolah yaitu di kios-kios sekitar sekolah dan dari uang saku yang diperoleh subyek mampu menjangkau harga rokok. Dalam praktik merokok, sebagian besar subyek penelitian mulai merokok sejak di awal sekolah SMP, karena berawal ingin coba-coba dan melihat teman-teman yang merokok kelihatannya keren akhirnya ikut juga merokok sehingga akhirnya ketagihan. sebagian besar subyek penelitian menganggap merokok merupakan suatu trend atau gaya hidup di kalangan siswa. Walaupun pengetahuan, sikap dan perilaku teman subyek penelitian cukup baik tetapi dalam praktiknya tetap merokok. Hal ini karena subyek penelitian dipengaruhi oleh teman sekolah/keluarga yang merokok dan tidak adanya larangan iklan rokok yang beredar di sekolah. Sehingga hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku teman dengan kebiasaan merokok adalah faktor predisposing (pengetahuan dan sikap), faktor enabling (akses rokok), faktor reinforcing (teman kuliah, keluarga, iklan rokok). Dari hasil penelitian diketahui bahwa walaupun sekolah melarang bagi siswa untuk merokok, tapi masih terdapat 26% siswa yang merokok di lingkungan sekolah tersebut, terbukti dengan hasil wawancara yang menyatakan banyak responden merokok saat istirahat. Responden merokok dengan sembunyi-sembunyi karena takut ketahuan guru dan dikenai sanksi hukuman.

Bagaimanapun untuk menekan kebiasaan merokok pada anak remaja tidak serta merta dilakukan hanya oleh satu pihak saja diperlukan upaya kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua dan pemerintah dalam mengurangi angka kebiasaan merokok pada anak remaja.

Kata kunci : kebiasaan merokok, anak remaja, rokok

Kepustakaan : 34 buah (1984 – 2009)

**Study of Program S1 Public Health
The Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2010**

ABSTRAK

Agus Fajar Rudito

**RELATIONSHIP BETWEEN THE KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF FRIENDS WITH SMOKING HABITS IN MALE STUDENT'S CLASS IX JUNIOR HIGH SCHOOL 05 JEPARA CITY YEAR 2010
xiv +79 pages + tables + images + attachment**

One of the habits that affect health is smoking. Smokers aged 13-18 years in Indonesia was ranked top in Asia. Even three of the 10 students in junior high school, or approximately 30.9% started smoking before the age of 10 years. This amount is expected to grow 4% each year. Various factors trigger the increase in adolescent smoking rates among advertising and promotion of large-scale cigarette industry, easy access to tobacco products, and an affordable price. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between knowledge, attitude and behavior of friends to smoking in male students' class IX junior high school 05 Jepara City.

Cigarette paper is a cylinder of a length of between 70 to 120 mm (varies depending on country) with a diameter of 10 mm containing tobacco leaves that have been enumerated. According to Green the person's behavior consists of three essential parts, namely the cognitive, effective and psychomotor. Can be measured from the knowledge of cognitive, effective and psychomotor behavior or action is measured by action (practices) that are made. While smoking behavior in adolescents were classified into several types that can be seen from the number of cigarettes smoked, smoking, and smoking functions in everyday life. In a study from research results showed that all variables have a significant relationship.

In this study, researchers using quantitative research methods research procedures which presents the data as supporting analytical descriptive method which aims to explain or describe the research problem. Data collection in this research is survey method with cross sectional approach. This study aimed to describe the relationship between the independent variables (knowledge, attitude and behavior of friends) with dependent variable (smoking) on male students junior high school class IX through Spearman rank correlation test. Samples are male students junior high school 05 class IX Jepara City totaling 50 people.

From the research results showed that all variables have a significant relationship with the dependent variable. Where his p value below 0.05. The

results of this study, is the researcher know that research subjects aged between 13-15 years with a level of class IX junior high school and get pocket money from parents. Knowledge, attitude and behavior research subjects friends about the dangers of cigarettes for health, attitudes about the study subjects after a meal more enjoyable if they smoke and the respondents had friends who smoked most adequate. Addition of students to easily obtain cigarettes around the school that is in the stalls around the school and the subject of pocket money obtained is able to reach the price of cigarettes. In the practice of smoking, the majority of study subjects started smoking since the beginning of junior high school, because it originated want to try it and see my friends who smoke seem cool finally come too addicted to smoking so that eventually. most of the research subject thought smoking was a trend or lifestyle among students. Although knowledge, attitudes and behavior of research subjects fairly good friends but in practice they remain smoke. This is because research subjects are influenced by school friends or family who smoke and lack of circulating ban cigarette advertising in school. So the relationship of knowledge, attitudes and smoking behavior with friends is predisposing factors (knowledge and attitudes), enabling factors (access to cigarettes), reinforcing factors (college friend, family, cigarette ads). The survey results revealed that although the school forbids for students to smoke, but there are still 26% of students who smoked in the school environment, as evidenced by the interview respondents who expressed a lot of smoke at the break. Respondents with surreptitious smoking for fear of discovery sanctions teachers and punishment.

However to reduce teen smoking habits in children is not necessarily carried out only by one party only needed a collaborative effort between school, parents and the government in reducing teenage smoking habits in children

Keywords :smoking, adolescents, cigarette

Bibliography : 34 pieces (1984-2009)